

**ANALISIS PENDAPATAN NELAYAN DI DESA PULAU
BAGUK, KECAMATAN PULAU BANYAK, KABUPATEN
ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

OLEH

REFKA LOLIOMPIANI

178220146



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/8/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/8/23

**ANALISIS PENDAPATAN NELAYAN DI DESA PULAU
BAGUK, KECAMATAN PULAU BANYAK, KABUPATEN
ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*



OLEH

REFKA LOLIOMPIANI

178220146

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul skripsi: Analisis Pendapatan Nelayan Di Desa Pulau Baguk,
Kecamatan Pulau Banyak, Kabupaten Aceh Singkil

Nama : REFKA LOLIOMPIANI

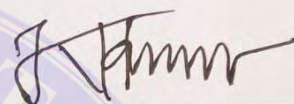
NPM : 178220146

Fakultas : Pertanian

Disetujui oleh :
Komisi Pembimbing



Prof. Ir. H. Zulkarnain Lubis, MS, Ph.D
Pembimbing I

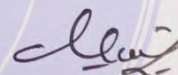


Drs. Khairul Saleh, M.MA
Pembimbing II

Diketahui oleh:



Zuhri Noer, MP
Dekan



Marizha Murtaningsih, S.T, M.I.Sc
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 17 April 2023

HALAMAN PERNYATAAN

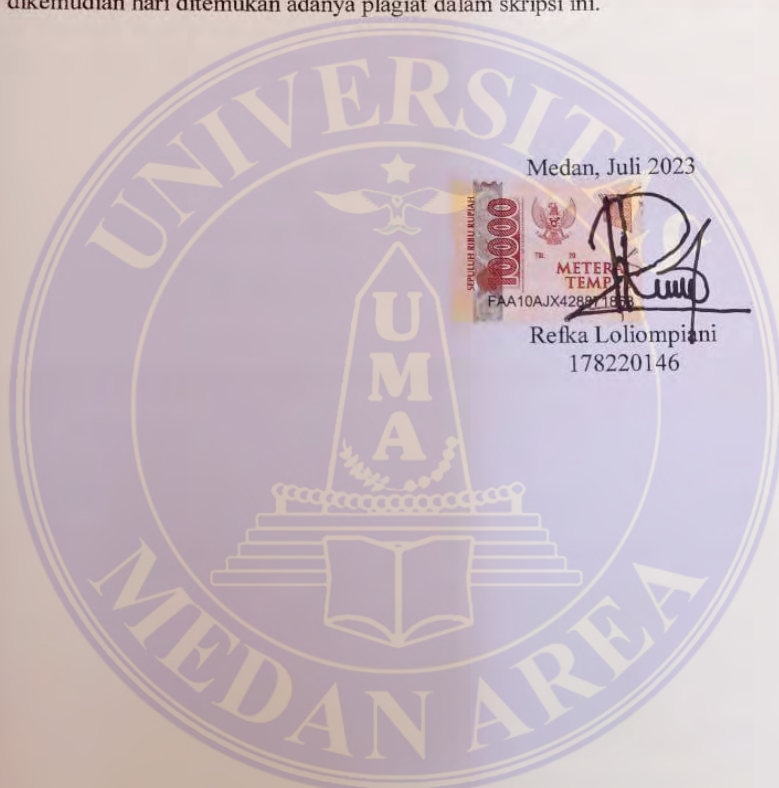
Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Juli 2023



Refka Loliompiani
178220146



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Refka Loliompiani

NIM : 17.822.0146

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "Analisis Pendapatan Nelayan Di Desa Pulau Baguk, Kecamatan Pulau Banyak, Kabupaten Aceh Singkil"

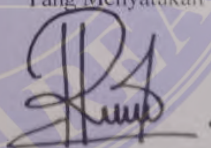
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian penyampaian ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : Juli 2023

Yang Menyatakan



Refka Loliompiani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Desa Pulau Baguk, Kecamatan Pulau Banyak, Kabupaten, Aceh Singkil. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai Maret 2022 di Desa Pulau Baguk dengan jumlah sampel nelayan sebanyak 23 responden yang di ambil melalui teknik sampel probality sampling. Sedangkan metode pengambilan data menggunakan kuesioner. Hail penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata yang diperoleh nelayan di Desa Pulau Baguk adalah sebesar 4.814.080, per bulan. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh bahwa variabel teknologi, modal dan pengalaman berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Pulau Baguk pengaruh tersebut sebesar 41,1% dan sisanya 58,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan di skripsi tersebut.

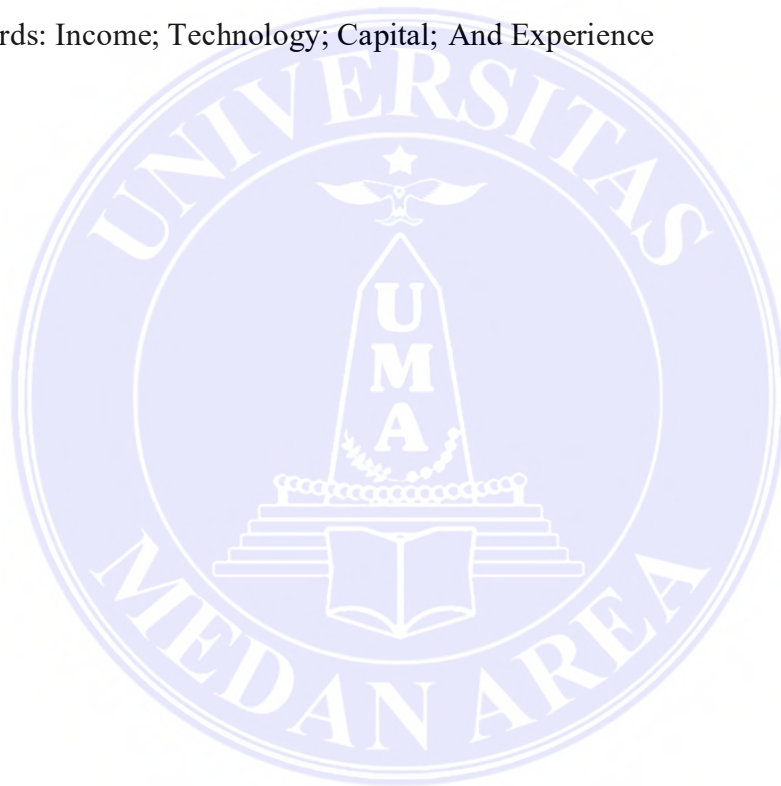
Kata Kunci: Pendapatan; Teknologi; Modal; Dan Pengalaman



ABSTRACT

This study aims to determine the factors that affect the income of fishermen in Pulau Baguk Village, Pulau Banyak District, Aceh Singkil Regency. This research uses descriptive type of research with a quantitative approach. This research was conducted from October to March 2022 in Pulau Baguk Village, with a total sample of 23 fishermen who were taken through probability sampling technique. While the data collection method using a questionnaire. The results showed that the average income earned by fishermen in Pulau Baguk Village was 4.814.080 per month. Based on the results of the t-test, it was found that the variables of technology, capital and experience had an effect on the income of fishermen in Pulau Baguk Village, the influence was 41.1% and the remaining 58.9% was explained by other variables not described in the thesis.

Keywords: Income; Technology; Capital; And Experience



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 25 Agustus 1998 dengan nama Refka Loliompiani. Anak ke 2 (dua) dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Sawaluddin, dan Ibu Musliati.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri. 1 Pulau Balai, Kabupaten Aceh Singkil pada Tahun 2010 dan kemudian dilanjutkan dengan menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP N. 1 Pulau Banyak, Kabupaten Aceh Singkil pada Tahun 2013, selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA N. 1 Pulau Banyak, Kabupaten Aceh Singkil pada Tahun 2016.

Tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Medan Area di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. Selama menjadi mahasiswa pernah mengikuti praktek kerja lapangan (PKL) di Dinas Pertanian Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Dairi, pada tahun 2022 (Tanggal 10 agustus - 12 September 2020). Pada Tahun 2020 penulis pernah menerima Beasiswa Peningkatan Akademik (PPA) dari Universitas Medan Area.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur khadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan Nelayan Di Desa Pulau Baguk, Kec Pulau Banyak, Kab Aceh Singkil”. Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kharibaan junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang membuka mata dan hati dari alam kegelapan kealam yang penuh rahmat dan dihiasi dengan ilmu pengetahuan.

Merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang banyak membantu dalam kesempatan penulis skripsi penelitian ini secara khusus penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu menjadi motivasi. Memberikan doanya dan kasih sayang bahkan segala materi yang ada dengan penuh ikhlas dan tanggung jawab sehingga saya dapat mengenyam pendidikan setinggi ini.
2. Prof.Ir.H. Zulkarnain Lubis, Ms,Ph.D Selaku Penguji Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis
3. Drs. Khairul Saleh, M.MA. Selaku Penguji Pembimbing II yang telah banyak membantu dalam kelancaran penelitian skripsi ini
4. Dr.Ir. Zulheri Noer, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
5. Marizha Nur Cahyani, S.TP.,M.C selaku ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Meda Area.

6. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
7. Terimakasih kepada teman saya Tarmiji Pakpahan, Nur Hoida Hasibuan, dan Kaholida Hannum dan teman-teman seperjuangan khususnya program studi Agribisnis Stambuk 2017 yang telah membantu dan memberikan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat penulis harapkan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak sekian dan terimakasih.

Penulis



Refka Loliompiani

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Hasil Penelitian	7
1.5. Kerangka Pemikiran	8
1.6. Hipotesis Penelitian	9
II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Pengertian Nelayan	10
2.2. Teori Produksi	12
2.2.1 Fungsi Produksi	13
2.3. Penerimaan	13
2.4. Biaya	14
2.5. Pendapatan	15
2.6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	16
2.6.1. Teknologi	17
2.6.2. Modal	17
2.6.3. Pengalaman Sebagai Nelayan	18
2.7. Penelitian Terdahulu	19
III. METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian	22

3.2. Metode Penelitian	22
3.3. Metode Pengambilan Sampel	22
3.3.1. Populasi	22
3.3.2. Sampel.....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data	24
3.5. Metode Analisis Data	25
3.6. Uji Statistik.....	26
3.6.1. Uji F	26
3.6.2. Uji t.....	27
3.6.3. Koefisien Determinasi R^2 (<i>R Square</i>).....	28
3.7. Devinisi Operasional Variabel.....	28
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	30
4.2 Karakteristik Sampel Penelitian.....	31
4.2.1. Tingkat Umur	31
4.2.2. Tingkat Pendidikan	32
4.2.3. Jumlah Tanggungan	32
4.2.4. Tingkat Jam Kerja	33
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
5.1 Hasil Penelitian	34
5.2. Hasil Pendapatan Nelayan Tradisional.....	34
5.2.1. Modal Yang Di Keluarkan Nelayan Tradisional.....	34
5.2.2. Biaya Tetap.....	35
5.2.3. Biaya Tidak Tetap	35
5.2.4. Pendapatan Nelayan Tradisional	36
5.2.5. Penerimaan	37
5.3. Analisis Regresi Linier Berganda	38
5.4. Hasil Uji Statistik.....	40
5.4.1 Uji F	40
5.4.2 Uji t.....	40
5.4.3. Koefisien Determinasi R^2 (<i>R Square</i>)	42
5.7. Pembahasan.....	43
5.4.1 Pengaruh Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan	43

5.4.2 Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan.....	44
5.4.4 Pengaruh Pengalaman Terhadap Pendapatan	46
VI. KESIMPULAN	48
6.1 Kesimpulan	48
6.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



Daftar Tabel

No	Keterangan	Halaman
1.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Diperinci Per Desa Dalam Kecamatan Pulau Banyak Tahun 2019	4
2.	Banyaknya Produksi Menurut Jenis Ikan (Ton) Tahun 2015-2019.....	5
3.	Banyaknya Perahu Menurut Jenisnya Tahun 2015-2019	5
4.	Sampel Nelayan Berdasarkan Umur	31
5.	Sampel Nelayan Berdasarkan Jumlah Pendidikan	32
6.	Sampel Nelayan Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	32
7.	Sampel Nelayan Berdasarkan Jam Kerja.....	33
8.	Rata-rata modal nelayan tradisional.....	34
9.	Penyusutan Biaya Tetap.....	35
10.	Rata-Rata Biaya Tidak Tetap	36
11.	Penerimaan Dan Biaya Nelayan.....	36
12.	Harga Ikan Di Desa Pulau Baguk, Kec Pulau Banyak, Kab Aceh Singkil	37
13.	Penerimaan, Biaya Dan Pendapatan Nelayan Di Desa Pulau Baguk ..	38
14.	Analisis Regresi Linier Berganda Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Desa Pulau Baguk.....	39
15.	Hasil Uji F Dari Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Desa Pulau Baguk	40
16.	Hasil Determinasi R ² (<i>R Square</i>)	42

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran	9
2.	Gambar Desa Pulau Baguk, Kec Pulau Banyak, Kab Aceh Singkil	30



DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian	52
2.	Karakteristik nelayan di Desa Pulau Baguk Kec, Pulau Banyak Kab, Aceh Singkil	54
3.	Biaya Tetap	55
4.	Biaya Tidak Tetap	56
5.	Total Biaya Produksi	57
6.	Penerimaan Biaya	58
7.	Penerimaan, Biaya Dan Pendapatan Nelayan Di Pulau Baguk	59
8.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tradisional.	60
9.	Hasil Regresi Berganda Faktor-faktor Yng Mempengaruhi Pendapatan Nelaya Di Desa Pulau Baguk Kec, Pulau Banyak Kab, Aceh Singkil .	61
10.	Dokumentasi Penelitian	62
11.	Denah Lokasi Penelitian	65
12.	Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ke Lokasi Penelitian	66
13.	Surat Pernyataan Selesai Penelitian Dari Kantor Desa Pulau Baguk ..	67

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat nelayan merupakan salah satu kelompok masyarakat yang secara intensif dilanda kemiskinan Menurut (Sipahelut, 2010) kemiskinan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor kompleks yang saling terkait serta merupakan sumber utama yang melemahkan kemampuan masyarakat dalam membangun wilayah dan meningkatkan kesejahteraan sosialnya. Kemiskinan yang dialami masyarakat nelayan juga dilatar belakangi oleh kurangnya modal dan teknologi yang dimiliki para nelayan, rendahnya akses pasar dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengolahan sumber daya alam. Selain itu, ada juga penyebab lain yaitu faktor sosial seperti pertumbuhan jumlah penduduk yang tinggi, rendahnya tingkat pendidikan, dan rendahnya tingkat kesehatan serta alasan lain seperti sarana dan prasarana umum di wilayah pesisir (Prakoso, 2013).

Mengingat Negara Indonesia merupakan negara dengan luas laut terbesar, kita memiliki potensi untuk memanfaatkan hal tersebut demi kesejahteraan khususnya masyarakat nelayan. Namun, realitanya masyarakat belum mampu meningkatkan hasil produksi mereka, bahkan profesi sebagai nelayan cenderung identik dengan kemiskinan. Menurut (Rahim, 2012) tingkat kesejahteraan para pelaku perikanan (nelayan) pada saat ini masih dibawah sektor-sektor lain, termasuk sektor pertanian agraris. Nelayan (khususnya nelayan buruh dan nelayan tradisional) merupakan kelompok masyarakat yang dapat digolongkan sebagai lapisan sosial yang paling miskin diantara kelompok masyarakat lain di sektor pertanian. tingkat kesejahteraan masyarakat wilayah pesisir umumnya menempati strata yang paling rendah (miskin) dibandingkan dengan masyarakat lainnya di

darat. Ditambah lagi dengan belum optimalnya kebijakan-kebijakan dari pemerintah yang cenderung lebih berorientasi kearah pengembangan sektor daratan. Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya atau yang biasa di sebut dengan produksi hasil tangkapan. Banyaknya tangkapan secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya pendapatan yang diterima hingga nelayan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Hal ini dapat diartikan bahwa kebutuhan-kebutuhan hidupnya tersedia dan mudah dijangkau setiap penduduk sehingga pada gilirannya penduduk yang miskin semakin sedikit jumlahnya.

Sektor perikanan merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi nasional khususnya untuk penyediaan bahan pangan protein, perolehan devisa, dan penyediaan lapangan kerja. Bila dikelola secara serius akan memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap pembangunan ekonomi nasional dan mengatasi kemiskinan masyarakat Indonesia terutama masyarakat nelayan dipedesaan (Mulyadi, 2005).

Tingkat kesejahteraan nelayan ditentukan oleh hasil tagkapannya atau yang bisa disebut dengan produksi hasil tangkapan. Banyaknya tangkapan secara tidak langsung mempengaruhi besarnya pendapatan yang diterima, hingga masyarat nelayan mampu memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Desa Pulau Baguk Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. Di Pulau Baguk selain berprofesi sebagai pedagang dan pegawai Negeri juga ada yang mata pencarian sehari-harinya sebagai nelayan. Dimana nelayan yang masih kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dikarnakan harga ikan yang naik turun dan kekurangan permodalan untuk meningkatkan pendapatan mereka,

mengakibatkan nelayan harus ekstra untuk menangkap ikan agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Masyarakat di Desa Pulau Baguk terbelang hidup sederhana hal ini dikarenakan pemukiman rumah mereka yang dibangun diatas tiang-tiang yang tinggi dan menjorok kepantai. (BPS, Kabupaten Aceh Singkil 2013).

Pulau Baguk berlokasi di Kabupaten Aceh Singkil, Aceh Indonesia yang mempunyai luas daerah sekitar 27 ribu hektar dan populasi penduduk sekitar 10.000 jiwa. wilayah ini sering disebut dengan nama kepulauan Banyak karena terdiri dari gugusan 30 hingga 40 pulau. Penduduk setempat mengatakan bahwa pulau yang berada di Pulau Banyak mencapai 99 pulau. Pulau Banyak memiliki tiga Desa yaitu Desa Pulau Balai, Desa Pulau Baguk dan Desa Teluk Nibung. (BPS, Kabupaten Aceh Singkil 2013).

Pulau Baguk merupakan daerah yang memiliki potensi yang cukup besar dibidang kelautan dan perikanan. Keanekaragaman sumber daya perikanan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat nelayan. kekayaan laut yang melimpah menjadikan potensi perekonomian dan kesejahteraan wilayah yang dapat ditingkatkan. Gugusan pulau banyak yang luas lautannya merupakan potensi daerah yang patut disyukuri, karena potensi tersebut apabila dikelola dengan sebaik-bainya akan menghasilkan dan memberikan kesempatan usaha dan kesejahteraan bagi masyarakat nelayan sendiri (BPS, Kabupaten Aceh Singkil 2015).

Pulau Baguk kaya dengan sumber daya alam yang terkandung didalamnya akan dapat meningkatkan produksi ikan. Implikasinya akan dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk, ironisnya tingkat kesejahteraan masyarakat sering

dikategorikan sebagai miski. Pemanfaatan potensi laut telah lama dilakukan dengan banyaknya nelayan tradisional yang masih menumpuhkan hidupnya dari hasil laut. (BPS, Kabupaten Aceh Singkil 2016).

Nelayan di Desa Pulau Baguk adalah nelayan tradisional yang menggunakan perahu motor, yang dimana perahu motor tersebut menggunakan mesin motor dengan tenaga 9pk dan 13pk, nelayan di Desa Pulau Baguk masih menggunakan tenaga manusia untuk melaut karena alat yang mereka gunakan masih terbilang tradisional yang dimana hanya menggunakan alat tangkap seperti jaring/jala. Dan pada saat melaut mereka tidak memiliki tenaga kerja karena mereka sudah terbiasa melaut sendiri, dan para nelayan di Desa Pulau Baguk tersebut sudah memiliki perahu masing-masing dan menggunakan alat tangkap masing-masing.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Diperinci Per Desa Dalam Kecamatan Pulau Banyak Tahun 2019

No	Desa	Jenis kelamin (jiwa)		Jumlah (jiwa)
		Laki-laki	perempuan	
1	Pulau Baguk	776	741	1.517
2	Pulau Balai	1.010	877	1.887
3	Teluk Nibung	553	519	1.072
	Jumlah	2.339	2.317	4.476

Sumber : Kepala Kampung Kecamatan Pulau Banyak 2019

Tabel 2. Banyaknya Produksi Menurut Jenis Ikan (Ton)

No	Tahun	Nama Menurut Jenis Ikan (Ton)				
		Tongkol	Tenggiri	Kakap	Kerapu	Gembung
1	2019	12,7	4	12,3	12,8	18
2	2018	6,5	2	4,3	10	3
3	2017	5,5	0,9	1,6	3,7	2
4	2016	6,3	2	4,3	10	3
5	2015	11	2,5	6	5	7
Total		6.558	11,4	67,2	41,5	168

Sumber : Kepala Kampung Kecamatan Pulau Banyak

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa produksi ikan terbanyak yang di hasilkan nelayan di Pulau Baguk adalah ikan Tongkol sebanyak 6.558 ton dan ikan paling sedikit yang dihasilkan nelayan adalah ikan Tenggiri sebanyak 11,4 ton.

Tabel 2. Banyaknya Perahu Motor Di Desa Pulau Baguk, Kecamatan Pulau Banyak

No	Tahun	Perahu Motor
1	2019	697
2	2018	665
3	2017	454
4	2016	665
5	2015	665
Total		

Sumber:Badan Pusat Statistik (BPS)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nelayan di Desa Pulau Baguk menggunakan perahu motor, dari penjelasan diatas yang dimaksud dengan perahu motor adalah perahu tradisional yang menggunakan tenaga mesin dengan kapasitas 9pk dan 13pk, yang digunakan nelayan sehari-hari untuk melaut yaitu perahu motor. Dari penjelasan diatas nelayan tradisional di Desa Pulau Baguk

yang menggunakan motor hal ini disebabkan karena modal kerja yang digunakan seperti perahu dan mesin dan jaring masih terbilang tradisional. Ukuran perahu motor panjang 10-11 m, lebar 1,70 m, tinggi 1- 90 m, dan dalam 1-90 m belum bisa digunakan melaut terlalu jauh ketengah.

Nelayan di Pulau Baguk memiliki transportasi dalam mencari ikan mereka gunakan perahu tempel, nelayan tradisional pada umumnya masih menggunakan alat-alat konvensional keterampilan masih lemah sumber daya manusia rendah dan tingkat pendidikan yang rendah, sehingga kemampuan untuk memanfaatkan potensi laut yang maksimal belum bisa mereka raih dengan baik dilihat dari permasalahan yang mereka hadapi, banyak hal yang mempengaruhi termasuk masalah ekonomi, sehingga penghasilan mereka masih tergolong kedalam kelompok miskin. Nelayan setempat telah memanfaatkan potensi laut dengan sangat baik, sehingga bermanfaat bagi mereka sendiri maupun bagi masyarakat di Kepulauan Pulau Banyak. (BPS, Kabupaten Aceh Singkil 2015).

Dapat dipahami jika ketergantungan nelayan Pulau Baguk terhadap teknologi penangkapan sangat tinggi. Disebabkan oleh kondisi sumber daya perikanan yang bersifat *mobile*, yaitu mudah berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain, pada umumnya nelayan di Pulau Baguk masih keterbatasan teknologi penangkapan. Dengan penangkapan yang sederhana operasi nelayan menangkap ikan menjadi terbatas hanya bisa disekitar perairan pantai Pulau Banyak. Ketergantungan nelayan Pulau Baguk pada musim juga tinggi, sehingga nelayan Pulau Baguk tidak setiap saat turun melaut apalagi pada musim ombak badai yang bisa berlangsung sampai lebih dari satu bulan. Akibatnya hasil tangkap nelayan menjadi tidak stabil, dengan alat tangkap yang sederhana pada musim tertentu

tidak ada tanggapan yang dapat diperoleh. Pada kondisi seperti ini nelayan secara riil sangat rugi dikarenakan rata-rata pendapatan nelayan di Pulau Banyak terbilang kecil, dan pendapatan yang diperoleh pada saat musin ikan akan habis dikonsumsi pada saat musin badai mdatang (BPS, Kabupaten Aceh Singkil 2015).

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut peneliti tertarik ingin mengetahui tingkat pendapatan nelayan tradisional yang dimana nelayan tradisional tersebut adalah nelayan yang menggunakan perahu motor yang berada di Desa Pulau Baguk, Kec Pulau Banyak, Kab Aceh Singkil.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Berapakah pendapatan nelayan di Desa Pulau Baguk ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Desa Pulau Baguk ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pendapatan nelayan di Desa Pulau Baguk.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Desa Pulau Baguk.

1.4. Manfaat Hasil Penelitian

a. Bagi masyarakat

Manfaat dapat diperoleh masyarakat adalah gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan. Nantinya diharapkan menjadi

masukan bagi pemerintah dan pihak lain dalam upaya mencari pendekatan dan strategi terbaik dalam melakukan upaya untuk meningkatkan pendapatan nelayan.

b. Bagi akademis

Manfaat penelitian ini di harapkan mampu memberikan gagasan dan ide untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan.

1.5. Kerangka Pikiran

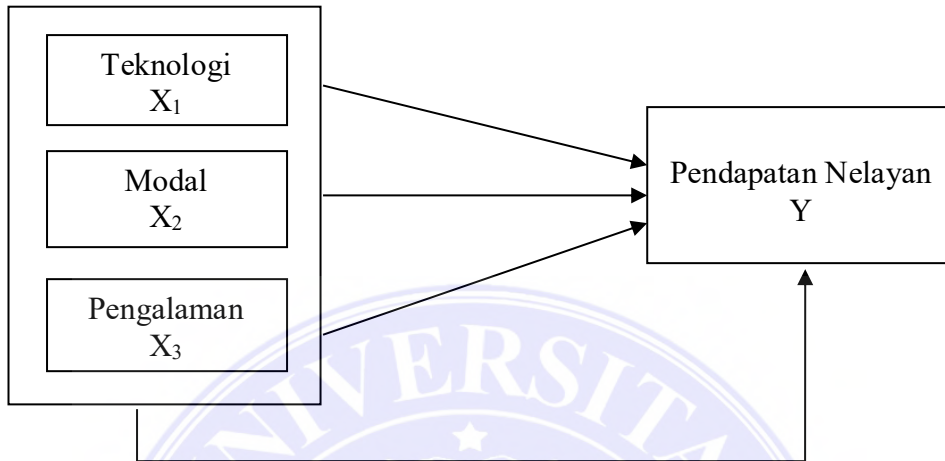
Pulau Baguk merupakan daerah yang memiliki potensi cukup besar pada bidang kelautan dan perikanan. Keanekaragaman sumber daya perikanan yang terkandung didalamnya memberikan harapan bagi kesejahteraan masyarakat nelayan.

Nelayan adalah sekumpulan masyarakat yang hidup dan berkembang didaerah pesisir pantai, suatu kawasan transisi antara darat dan laut sebagai suatu sistem masyarakat nelayan.

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan (Sukirno, 2006). Dalam kerangka pemikiran perlu dijelaskan secara teoritis antara variabel bebas dan variabel terkait. Berdasarkan pada uraian sebelumnya maka kerangka pemikiran peneliti dalam penelitian ini adalah pendapatan nelayan sebagai (variabel terikat) yang di pengaruhi oleh teknologi, modal, dan pengalaman sebagai (variabel bebas).

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah pendapatan nelayan yang menggunakan perahu motor biasa disebut nelayan tradisional. Variabel bebas (*independent variable*) adalah teknologi, modal dan pengalaman.

Dengan demikian kerangka pemikiran hubungan antara teknologi, modal dan pengalaman mempengaruhi pendapatan nelayan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

1.6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran, maka dapat dibuat hipotesis yaitu diduga faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Desa Pulau Baguk yaitu :

1. Di duga Teknologi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan Di Desa Pulau Baguk Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.
2. Di duga Modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan Di Desa Pulau Baguk Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.
3. Di duga Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan Di Desa Pulau Baguk Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Nelayan

Nelayan adalah sekumpulan masyarakat yang hidup dan berkembang didaerah pesisir pantai, suatu kawasan transisi antara darat dan laut sebagai suatu sistem masyarakat nelayan. Nelayan memiliki sistem nilai dan simbol-simbol kebudayaan sebagai referensi perilaku mereka sehari-hari. (Nirmawati, 2018).

Nelayan adalah orang yang hidupnya dari mata pencarian hasil laut. Di Indonesia para nelayan biasanya bermukim didaerah pinggiran pantai atau pesisir laut. Komunitas nelayan adalah kelompok orang bermata pencarian hasil laut dan tinggal didesa-desa pantai atau pesisir (Satrawidjaya, 2002).

Menurut (Imron, 2003). Klasifikasi nelayan berdasarkan teknologi dibagi menjadi:

1. Nelayan Tradisional

Nelayan tradisional adalah nelayan yang menggunakan teknologi penangkapan ikan yang menggunakan jaring/jala, umumnya peralatan penangkapan ikan dioperasikan secara manual dengan tenaga manusia. Kemampuan jelajah operasional terbatas pada perairan pantai.

2. Nelayan Modern

Nelayan modern menggunakan teknologi penangkapan yang lebih canggih dibandingkan dengan nelayan tradisional. Ukuran modernitas bukan semata-mata karena penggunaan motor untuk menggerakkan perahu, melainkan juga besar kecilnya motor yang digunakan serta tingkat eksploitasi dari alat tangkap yang digunakan. Perbedaan modernitas teknologi alat tangkap juga akan berpengaruh pada kemajuan jelajah operasional mereka (Imron, 2003).

Nelayan dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu:

a. Nelayan buruh

Nelayan buruh adalah nelayan yang menggunakan peralatan alat tangkap orang lain.

b. Nelayan juragan

Nelayan juragan adalah nelayan mempunyai peralatan alat tangkap yang dioperasikan oleh orang lain

c. Nelayan perorangan

Nelayan perorangan adalah nelayan yang memiliki alat tangkap sendiri dan beroperasi sendiri tanpa melibatkan orang lain.

Di Desa Pulau Baguk rata-rata nelayan perorangan, yang mana nelayan perorangan adalah nelayan yang memiliki alat tangkap sendiri dan beroperasi sendiri tanpa melibatkan orang lain, yang apabila saat melaut masih menggunakan alat tangkap manual dengan tenaga manusia sehingga kemampuan untuk memanfaatkan potensi laut yang maksimal belum bisa mereka raih dengan baik dilihat dari permasalahan yang mereka hadapi, banyak hal yang mempengaruhi termasuk masalah ekonomi.

Dengan penangkapan yang sederhana operasi nelayan menangkap ikan menjadi terbatas hanya bisa disekitar perairan pantai Pulau Banyak. Ketergantungan nelayan Pulau Baguk pada musim juga tinggi, sehingga nelayan Pulau Baguk tidak setiap saat turun melaut apalagi pada musim ombak, badai yang bisa berlangsung sampai lebih dari satu bulan. Akibatnya hasil tangkap dan pada musim terang bulan parah nelayan tidak bisa melaut, dengan alat tangkap yang sederhana pada musim tertentu tidak ada tangkapan yang dapat diperoleh.

Pada kondisi seperti ini nelayan secara rill sangat rugi dikarenakan rata-rata pendapatan nelayan di Desa Pulau Baguk terbilang kecil, dan pendapatan yang diperoleh pada saat bulan gelap akan habis dikonsumsi pada saat musin terang bulan.

Di Desa Pulau Baguk harga ikan masih terbilang murah atau rendah karena ikan tersebut dijual langsung melalui toke yang bersangkutan, karena dijual melalui toke maka harga ikan menjadi rendah, dikarna ikan tersebut dijual kembali oleh toke ke Aceh Singkil dan Medan. karna nelayan sudah ber kerja sama dengan toke tersebut, maka nelayan wajib menjual ikan tersebut kepada toke, karna toke tersebut bisa membantu nelayan pada saat nelayan kekurangan modal untuk melaut, para nelayan meminjam uang kepada toke untuk menambah modal, dan diganti atau dipotong langsung pada saat nelayan menjual hasil tangkapannya ke pada toke tersebut.

2.2 Teori Produksi

Menurut (Assoury, 2001) pengertian produksi adalah kegiatan yang mentransformasikan masukan (input) menjadi keluaran (output) mencakup semua aktifitas atau kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa serta kegiatan yang menghasilka produksi.

Sedangkan menurut (Render, dan Holzer, 2001) pengertian produksi adalah menciptakan barang dan jasa dari kesimpulan diatas bahwa produksi adalah suatu pekerjaan yang menambah nilai guna suatu barang atau menciptakan suatu produk baru masuk (input) menjadi pengeluaran (output).

2.2.1 Fungsi produksi

Menurut (Sudarman, 2004) Fungsi produksi adalah suatu skejul yang menggambarkan jumlah output maksimum yang dapat dihasilkan dari suatu teknologi tertentu.

Masing-masing faktor mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu sama lain. Apa bila salah satu faktor tidak tersedia maka proses produksi tidak berjalan dengan baik, ada tiga faktor yaitu tanah, modal, dan manajemen, produksi atau usaha tani tidak berjalan dengan baik apabila tidak adanya tenaga kerja, tanpa tenaga kerja apa yang bisa dikerjakan, begitu sebaliknya dengan modal.

Hubungan antara output (Q) dengan input yang digunakan dalam proses produksi ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) secara matematika dapat ditulis bebagai berikut:

$$Q = f(X_1, X_2, X_3, \dots, X_n)$$

Dimana :

Q : Output

X_n : Input

Input produksi tidak mengalami proses nilai tambah. Karena fungsi produksi tidak bisa memasukkan material sebab dalam fungsi produksi ada subsistem antara faktor produksi.

2.3 Penerimaan

Penerimaan adalah hasil penjualan merupakan fungsi dari jumlah barang yang terjual. Penerimaan total total (*revenue*) adalah hasil kali jumlah barang yang terjual dengan harga jual perunit.

Dalam menganalisis biaya umumnya tidak terlepas dari analisa penerimaan atau revenue atau total revenue. Pengertian revenue atau penerimaan adalah seluruh pendapatan yang diterima dari hasil penjualan barang pada tingkat harga tertentu.

$$TR = PQ$$

TR = Penerimaan total

P = Harga Barang

Q = Jumlah Barang

Berdasarkan konsep penerimaan dan biaya (TR dan TC) dapat diketahui beberapa kemungkinan diantaranya :

TR > TC = Keadaan untung / laba

TR = TC = keadaan Break Even Point

TR < TC = keadaan rugi

(Siregar, dan Siregar, 2001) menyatakan bahwa penerimaan adalah peningkatan aktiva atau penurunan piutang atau kewajiban yang berasal dari berbagai kegiatan didalam periode akuntansi atau periode anggaran tertentu.

(Kabai, 2015) Penerimaan (*Revenue*) adalah total pendapatan yang diterima oleh produsen berupa uang diperoleh dari hasil penjualan barang yang diproduksi.

2.4 Biaya

Biaya adalah pengeluaran modal yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk berupa barang atau jasa. Sifat dari biaya adalah pengorbanan ekonomi. Biaya dapat dibedakan menjadi bermacam-macam sesuai dengan tujuan

pengelompokannya. Keberagaman jenis biaya diakibatkan oleh beragamnya tujuan penentuan biaya.

Biaya merupakan hubungan antara biaya dengan jumlah produksi yang dihasilkan, biaya dapat digambarkan kedalam kurva. Dalam konsep biaya dikenal pula pengertian biaya rata-rata (*average cost*) dan biaya marginal (*marginal cost*). Biaya rata-rata adalah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan setiap unit produk atau keluaran, merupakan hasil biaya total terhadap jumlah keluaran yang dihasilkan. Adapun biaya marginal ialah biaya tambahan yang dikeluarkan untuk menghasilkan satu unit tambahan produk.

Ada beberapa macam biaya yaitu :

- a. Biaya total (Total Cost = TC = C)

Biaya total yaitu keseluruhan biaya produksi yang di gunakan untuk menghasilkan jumlah output tertentu baik yang bersifat tetap maupun variabel.

- b. Biaya variabel (Variabel Cost = VC)

Biaya variabel (Amsyah, 2003) adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah sebanding dengan perubahan tetap. Artinya, jika volume kegiatan diperbesar 2 (dua) kali lipat, maka total biaya juga menjadi 2 (dua) kali lipat dari jumlah semula.

Biaya variabel yaitu keseluruhan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh faktor produksi yang bersifat variabel. Misalnya biaya tenaga kerja, pembelian bahan baku, bahan penolong dll.

2.5 Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC) jadi $\pi = TR - TC$. Penerimaan nelayan (TR) adalah perkalian antara produksi

yang diperoleh (Y) dengan harga jual (Py). Biaya nelayan biasanya dibagi menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variabel cost*). Biaya tetap (FC) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksui yang di peroleh banyak atau sedikit. Biaya variabel (VC) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contoh biaya tenaga kerja. Total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC), maka $TC = FC + VC$ (Manurung, 2009).

Menurut (Sukirno, 2006) pendapatan adalah hasil kerja seseorang yang diterima atas kerjanya kerasnya selama satu periode, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan.

1. Pendapatan pribadi : Penghasilan sebelum pajak rumah tangga dari semua pendapatan yang diperoleh rumah tangga, baik yang telah diterima maupun belum diterima.
2. Pendapatan disposibel : Pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayar oleh rumah tangga, pendapatan dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa.
3. Pendapatan nasional : Jumlah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, seluruh nilai barang jadi atau jasa yang diperoleh oleh rumah tangga dalam satu periode waktu tertentu selama satu tahun.

2.6 Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan

Menurut (Sujarno, 2008) faktor –faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan adalah teknologi, modal, dan pengalaman. Akan dijelaskan sebagai berikut:

2.6.1 Teknologi

Peralatan yang digunakan oleh nelayan dalam menangkap ikan (produksi) adalah perahu tanpa mesin atau perahu dengan mesin yang kecil (motorisasi), jaring dan pancing peralatan / modal nelayan adalah nilai dari peralatan yang digunakan, kemajuan teknologi terjadi karena ditemukan cara atau perbaikan atas cara-cara lama dalam menangani pekerjaan-pekerjaan tradisional, dan merupakan hasil temuan manusia. Teknologi yaitu cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal, sehingga memperkuat atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, panca indra dan otak manusia. Ketergantungan nelayan terhadap teknologi penangkapan sangat tinggi. Hal tersebut disebabkan selain kondisi sumber daya perikanan bersifat mobile, yaitu mudah berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain, juga untuk menangkapnya nelayan perlu sarana bantu untuk dapat bertahan lama hidup di atas air.

Nelayan dikatakan sebagai seorang pekerja yang menangkap ikan dengan menggunakan alat tangkap sederhana, mulai dari pancing, perahu dan jaring. Kurangnya pengetahuan nelayan tentang teknologi modern membuat penghambat bagi peningkatan pendapatan nelayan. Dengan keterbatasan waktu dan tenaga para nelayan maka teknologi sangat dibutuhkan untuk membantu meningkatkan hasil dari produksi (Satria, 2002).

2.6.2 Modal

Modal ada dua macam, yaitu modal tetap dan bergerak. Modal tetap diartikan menjadi biaya produksi melalui *depreciation cost* dan bunga modal. Modal bergerak langsung menjadi biaya produksi dengan besarnya biaya itu sama dengan nilai modal yang bergerak.

Setiap produksi sub sektor perikanan dipengaruhi oleh faktor produksi modal kerja makin tinggi modal kerja per unit usaha yang digunakan maka diharapkan produksi ikan akan lebih baik, usaha tersebut dinamakan padat modal atau makin intensif.

Sebagian modal yang dimiliki oleh nelayan digunakan sebagai biaya produksi atau biaya operasi, yaitu penyediaan input produksi (sarana produksi), biaya operasi dan biaya-biaya lainnya dalam satu usaha kegiatan nelayan. Biaya produksi atau biaya operasi nelayan biasanya diperoleh dari kelompok nelayan kaya ataupun pemilik modal (toke), karena adanya hubungan pinjam meminjam uang sebagai modal kerja dimana pada musim panen, hasil tangkapan (produksi) ikan nelayan digunakan untuk membayar seluruh pinjaman utang, dan tingkat harga ikan biasanya ditentukan oleh pemilik modal (toke). (Roxels, 2017)

2.6.3 Pengalaman Sebagai Nelayan

Pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu. Pengalaman sangat dibutuhkan setiap pekerjaan, pengalaman di butuhkan untuk produksi nelayan mencari ikan di butuhkan waktu, peralatan, lokasi ikan dan umpan ikan yang tepat. Hal tersebut dapat diketahui oleh nelayan berdasarkan berjalannya waktu. Semakin paham seorang nelayan dengan kondisi laut dan karakteristik ikan dapat mempermudah nelayan tersebut menangkap ikan di laut. Pengalaman sebagai nelayan untuk menggunakan secara langsung maupun tidak langsung, memberikan pengaruh kepada hasil penangkapan ikan, semakin lama seseorang mempunyai pengalaman sebagai

nelayan semakin besar hasil dari penangkapan ikan dan pendapatan yang diperoleh. (Dahen, 2016). Dapat diketahui apabila seseorang sudah lama berprofesi sebagai nelayan baik pemilik maupun anak buah kapal, maka nelayan memiliki kemampuan yang lebih dalam mengidentifikasi kondisi laut, memahami cara perawatan dan perbaikan kapal dari kerusakan serta memiliki strategi untuk menghasilkan ikan hal ini akan memberikan peningkatan dalam pendapatan nelayan tersebut.

2.7 Penelitian Terdahulu

(Syahma, 2016) dalam penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Kabupaten Takalar”, menyatakan bahwa variabel independen umur, pendidikan terakhir, tanggungan keluarga, pengalaman, lama melaut dan ukuran mesin dan menerangkan variasi variabel dependen (pendapatan nelayan). Variabel lama melaut dan ukuran mesin yang digunakan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen masing-masing nyata pada taraf signifikan 99 %, 90%, dan 95% sedangkan variabel umur, pendidikan, tanggungan keluarga dan pengalaman nelayan berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan nelayan.

(Nirmawati, 2018) dalam penelitian ini tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan di Kabupaten Banteng menjelaskan bahwa secara simultan variabel modal kerja, pengalaman, teknologi dan jarak tempun sangat berpengaruh signifikan dan berhubungan positif, sedangkan variabel jumlah tanggungan tidak berpengaruh signifikan tapi positif terhadap pendapatan nelayan.

(Merta, 2019) yang melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat Nelayan Di Tinjau Dari Persepsi Ekonomi Islam” (studi kasus nelayan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat). Menjelaskan bahwa hasil dari peniliana menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan modal (X_1) sebesar 0,361129, nilai t-statistik sebesar 4,693955, dan nilai sig sebesar 0,0001, dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan sebesar 0,416420, nilai statistik sebesar 2,833862, dan nilai sig sebesar 0,0088 ($< 5\%$) sedangkan lamanya waktu melaut tidak berpengaruh terhadap pendapatan hasil sebesar 0,051078, nilai statistik 0,23582, dan nilai sig 0,8194 ($> 5\%$) adan jika nilai sig $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan jika nilai sig $> \alpha$ maka H_3 diterima.

(Roxels, 2017) yang melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tradisional Di Kelurahan Belawan Bahagia Kecamatan Medan Belawan Kota Medan”. Berdasarkan hasil penelitian bahwa rata-rata umur sampel nelayan tradisional yaitu 40 sampai 50 tahun dengan persentase 74,33%. Rata-rata pendidikan nelayan tradisional SMP dengan presentse 55,40%. Rata-rata penerimaan nelayan tradisional adalah Rp 1.300.000 dengan persentase 54,05%.,59,45%. Rata-rata modal kerja nelayan tradisional adalah Rp 650.000 dengan presentase 50,00%. Jarak tempuh melut nelayan tradisional rata-rata adalah 450 sampai 550 Km dengan presentase 52.70.

(Lugu, 2018) dalam penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Juragan Tangkapan Ikan Teri” (Studi kasus :

Kelurahan Belawan Bahari Kecamatan Medan Belawan Kota Medan). Hasil penelitian menjelaskan bahwa. (1) Variabel biaya produksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan nelayan juragan, hal ini disebabkan karena semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan, maka pendapatan bersih yang diperoleh semakin berkurang. (2) Variabel jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan juragan, hal ini disebabkan karena apabila semakin besar jumlah tenaga kerja, maka kecepatan dalam memperoleh hasil tangkapan (produksi) lebih efektif. (3) Variabel jarak tempuh melaut berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan juragan, hal ini disebabkan karena apabila semakin jauh jarak tempuh melaut, maka semakin bertambah pula jumlah pendapatan nelayan juragan. (4) Variabel pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan juragan, hal ini disebabkan karena apabila semakin lama atau semakin banyak pengalaman usaha, maka dalam manajemen modal usaha dalam memperoleh hasil lebih baik dan teliti, sehingga pendapatan lebih maksimal. (5) Variabel biaya produksi, jumlah tenaga kerja, jarak tempuh melaut dan pengalaman usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel pendapatan berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa pendapatan nelayan juragan di Kelurahan Belawan Bahari Kecamatan Medan Belawan Kota Medan sangat bervariasi dari tingkat rendah sampai tingkat yang tertinggi. Dimana pendapatan nelayan juragan tersebut tidak menetap setiap harinya atau setiap bulannya dan rata-rata pendapatan nelayan juragan di Kelurahan Belawan Bahari Kecamatan Medan Belawan Kota Medan adalah Rp.8.976.23.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Pulau Baguk Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*Purposive*). Alasan memilih lokasi penelitian ini adalah karena Desa Pulau Baguk Kecamatan Pulau Banyak, Kabupaten Aceh Singkil. Daerah tersebut merupakan daerah yang sebagian penduduknya bermata pencarian sebagai nelayan tradisional, yang dimaksud nelayan tradisional dipenelitian ini adalah nelayan yang menggunakan teknologi perahu motor.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis. metodologi penelitian adalah cara Ilmia untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, diukur dengan angka dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar. Kasiram (2008), penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses menentukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui.

3.3 Metode Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek jika populasi yang kita punyai cukup besar, kita tidak mengambil data dari seluruh

anggota populasi, kita hanya mengambil dari sebagian anggota populasi, akan tetapi diharapkan data yang diambil dari sebagian anggota populasi ini mewakili dan menggambarkan seluruh anggota populasi. Sebagian dari populasi yang diambil untuk mendapatkn gambaran dari seluruh populasi ini disebut dengan sampel.

Subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Lubis, 2009). Populasi pada penelitian ini adalah nelayan tradisional yang menggunakan perahu tempel sebanyak 120 yang ada di Desa Pulau Baguk, Kec Pulau Banyak, Kab Aceh Singkil.

3.3.2 Sampel

Setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terambil, dimana besar kesempatan dari setiap anggota populasi ini tergantung kepada perbandingan antara ukuran sampel terhadap ukuran populasi. Semakin besar ukuran sampel terhadap ukuran populasi, semakin besar kesempatan dari anggota populasi terambil sebagai sampel. Terpilihnya anggota populasi menjadi anggota sampel adalah bebas dari segala faktor subjektivitas dan semata-mata karena kebetulan saja, sehingga diharapkan bahwa sampel yang terpilih betul-betul mewakili populasi (Lubis, 2009). *simple random sampling* adalah merupakan daftar yang isinya adalah susunan dari semua anggota populasi yang secara lengkap, dengan melakukan undian, menggunakan daftar bilangan teracak, dan menggunakan angka acak yang dibandingkan dengan kalkulator ataupun komputer.

Rumus Slovin digunakan untuk menentukan besaran sampel yang akan diteliti dengan *margin of error* (e) sebesar 15 %, karena jumlah sampel dianggap sudah mewakili jumlah populasi.

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan : n = jumlah sampel yang akan dicari

N = jumlah populasi

e = *margin of error*

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{120}{1+(120 \cdot (15\%)^2)} = \frac{120}{1+(120 \cdot (0,0225)e^2)} = \frac{120}{3,7} = 32$$

Berdasarkan hasil rumus Slovin, maka jumlah sampel yang akan di ambil adalah sebanyak 32 orang nelayan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, kuesioner menurut (Effendi, 2015) kuesioner merupakan hal pokok untuk mengumpulkan data, hasil kuesioner tersebut akan di terjemahkan dalam angka, tabel, analisis statistik dan kesimpulan dari hasil penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang lerevan dengan survei. Dalam kuesioner terdapat rancangan pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah peneliti dan setiap pertanyaan merupakan jawaban dari menguji hipotesa.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Metode kuantitatif dengan menggunakan model ekonometrika regresi linear berganda faktor-faktor yang mempengaruhi

pendapatan nelayan tradisional, dan data yang diolah dibantu dengan menggunakan software SPSS 20.

Untuk menyelesaikan hipotesis : 1. Digunakan teknis analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data yang akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara variabel untuk mendapatkan berapakah pendapatan nelayan yaitu total penerimaan dikurang dengan total biaya.

Dengan rumus sebagai berikut :

1. Dicari berapakah pendapatan nelayan tradisional dengan rumus :

$$Y = TR - TC$$

Dimana : Y = Pendapatan Nelayan (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

TR = P x Q

Dimana : P = Price (Harga)

Q = Quantity (Jumlah Barang)

TC = TFC + TVC

Dimana : TFC = Total Fix Cost (Total biaya tetap)

TVC = Total Variabel Cost (Total biaya tidak tetap)

Menyelesaikan permasalahan kedua (2) yaitu mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan nelayan tradisional dengan Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh teknologi, modal, dan pengalaman terhadap pendapatan nelayan tradisional. Bentuk umum persamaan regresi berganda ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Parameter dugaan yang diharapkan : $X_1, X_2, X_3 > 0$

Keterangan :

Y = Pendapatan Bersih Nelayan (Rp /bulan)

β_0 = Kostanta

X_1 = Teknologi

X_2 = Modal

X_3 = Pengalaman

e = Term Of Error

Pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan uji F, uji t, dan uji R^2 .

Uji f digunakan untuk mengetahui signifikan variabel dan uji t digunakan untuk mengetahui signifikan dari masing-masing variabel yang diteliti, sedangkan uji R^2 untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat.

3.6 Uji Statistik

Untuk melakukan nilai baku koefisien regresi yang proporsional maka setiap variabel bebas di uji dengan menggunakan pengujian statistik sebagai berikut :

3.6.1 Uji F

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis. Jika nilai F kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel berikut.

Dengan hipotesis yang digunakan :

$H_0 : B_1 = B_2 = B_3 = 0$; Menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tradisional yaitu yang signifikan bagi pendapatan nelayan tradisional.

$B_1 : \text{Minimal ada } 1 B_i \neq 0$: Menjelaskan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tradisional.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel, yaitu dengan kriteria.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima ; H_1 ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak ; H_1 diterima

3.6.2 Uji t

Untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat maka dilakukan uji t. Sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis satu, dua, dan tiga. Jika nilai p-value kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dengan hipotesis yang digunakan:

$H_0 : B_1 = 0$; Artinya faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tradisional berpengaruh tidak nyata bagi pendapatan nelayan tradisional.

$H_1 : B_1 \neq 0$; Artinya faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tradisional berpengaruh nyata bagi pendapatan nelayan tradisional.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, yaitu dengan kriteria :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima ; H_1 ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak ; H_1 diterima

Artinya jika signifikansi lebih kecil dari α maka ada hubungan yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Begitu juga dengan sebaliknya, jika signifikan lebih besar dari α .

3.2.3 Koefisien Determinasi R^2 (*R Square*)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam presentasi yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variasi variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan nilai koefisien determinasi yang tinggi.

3.7 Definisi Operasional Variabel

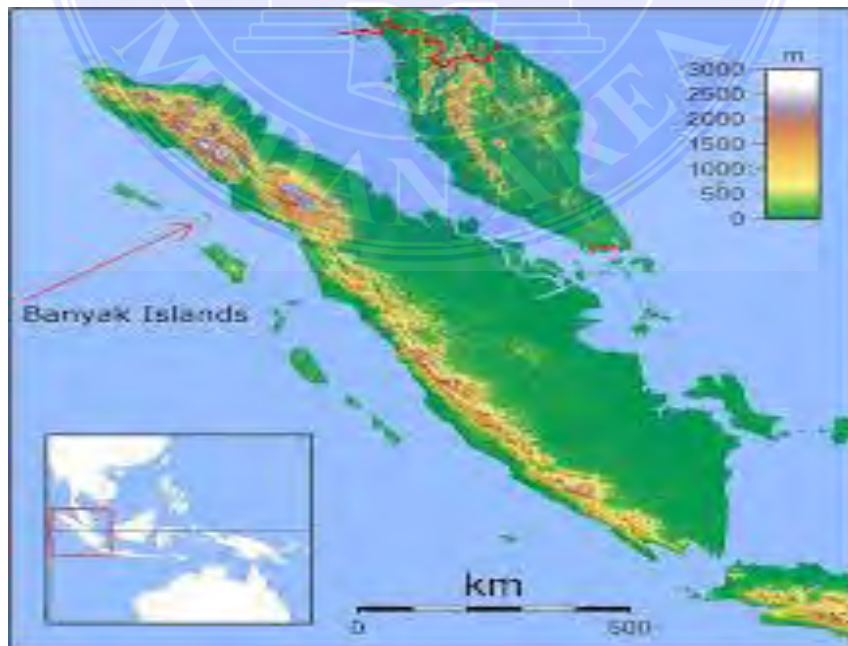
Definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksud untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dan sesudah dilakukan analisis serta sumber pengukuran berasal dari mana.

1. Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang hidupnya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ikan ataupun budi daya ikan.

2. Nelayan Tradisional adalah nelayan yang melakukan penangkapan ikan di perairan yang merupakan hak perikanan tradisional yang telah dimanfaatkan secara turun-temurun sesuai dengan budaya dan keakrifan lokal.
3. Pendapatan adalah yang diperoleh setelah adanya pengurangan antara penerimaan dengan biaya produksi selama satu bulan (rupiah).
4. Penerimaan adalah pendapatan yang didapat dari hasil tangkapan ikan sebelum ada pengurangan dengan modal selama satu bulan (rupiah)
5. Modal kerja adalah modal yang dikeluarkan nelayan untuk keperluan melaut misalnya bahan bakar minyak, makanan ringan, rokok, es batu, dan peralatan penangkapan ikan umpan (rupiah)
6. Pengalaman adalah lamanya seseorang yang bekerja sebagai nelayan
Pengalaman nelayan dinyatakan dalam (tahun)
7. Teknologi adalah ukuran mesin yang digunakan nelayan pada saat melaut
0=9pk dan 1=13pk (pk)

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pulau Baguk merupakan gugusan pulau-pulau kecil di Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh. Kecamatan Pulau Banyak adalah salah satu Kecamatan yang bernaung dalam kawasan Kabupaten Aceh Singkil, Pulau Baguk yang terdiri dari gugusan pulau-pulau, yang berbatasan langsung dengan Samudra Hindia, tepatnya di ujung sebelah Barat Pulau Sumatra. Kabupaten ini terletak pada koordinat 97⁰³'40" BT - 97⁰²⁷'58 BT – dan 1⁰⁵⁸'25" LU - 2⁰²²'25" LU. Pulau Banyak memiliki luas wilayah keseluruhan adalah 27,196Ha dan luas laut 200.000 Ha dengan satuan kemukiman terbagi menjadi tiga Desa yaitu, Desa Pulau Balai, Desa Pulau Baguk, dan Desa Teluk Nibung. Desa Pulau Banyak adalah daerah yang beriklim tropis dengan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Kecamatan pulau Banyak memiliki 3 desa dengan luas wilayah Pulau Balai 33,90 km² Pulau Baguk 15,25 km², dan Teluk Nibung 50.58 km²



Gambar 2 : Pulau Banyak

Kecamatan Pulau Banyak berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara : Samudera Indonesia
- b. Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Aceh Singkil.
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Simeulue

4.2 Karakteristik Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 sampel, dimana yang dijadikan sampel penelitian ini adalah nelayan tradisional yang menggunakan perahu motor, di Desa Pulau Baguk , Kec. Pulau Banyak, Kab Aceh Singkil. Data yang diperoleh berdasarkan dari hasil wawancara dengan nelayan tradisional, dan mengumpulkan data melalui kuesioner yang dibagikan, lalu dijawab oleh responden. Adapun karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknologi, modal dan pengalaman.

4.2.1 Tingkat Umur

Tingkat umur sampel nelayan tradisional di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Sampel Nelayan Tradisional Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	26 – 34	10	31 %
2	38 – 45	15	47 %
3	52 – 65	7	22 %
Total		32	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa umur nelayan tertinggi yaitu kelompok umur 38-45 dengan persentase 47%. Dari hasil dapat diketahui para responden yaitu nelayan masih tergolong usia produktif.

4.2.2 Pendidikan

Keadaan tingkat pendidikan sampel nelayan tradisional di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5. Sampel Nelayan Tradisional Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	SD	16	50 %
2	SMP	11	34 %
3	SMA	5	16 %
Total		32	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan mayoritas tingkat pendidikan akhir sampel yang tertinggi yaitu SD berjumlah 16 sampel dengan persentase 50%. Tingkat pendidikan responden yang terendah adalah SMA berjumlah 5 sampel dengan persentase 15%.

4.2.3 Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan sampel nelayan tradisional dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6. Sampel Nelayan Tradisional Berdasarkan Jumlah Tanggungan

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah	Persentase (%)
1	≤ 2	13	40,6%
2	3-5	12	37,5%
3	>5	7	21,9%
Total		32	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah tanggungan dengan sampel nelayan terbanyak berada pada tingkat ≤ 2 dengan persentase 40,6%, dan jumlah nelayan yang terendah berada pada tingkat > 5 dengan persentase 21,9%.

4.2.4 Berdasarkan Jam Kerja

Jumlah sampel jam kerja nelayan dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Sampel Nelayan Tradisional Berdasarkan Jam Kerja

No	Jam kerja	Jumlah	Presentase (%)
1	8-10	22	69%
2	11-13	10	31%
Total		32	100%

Sumber :Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas jumlah jam kerja sampel nelayan terbanyak adalah pada jam 8-10 jam dengan jumlah 22 orang persentase 69% yang dimana jam 8-10 itu dari jam 5 sore sampai jam 3 pagi yang dimana nelayan ini mencari ikan pada malam hari, nelayan yang terendah adalah 11-13 dengan jumlah 10 persentase 31% yang dimana jm 10-12 dari jm 5 sore samapi jam 6 pagi.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat di peroleh beberapa kesimpulan yang telah dilakukan di Desa Pulau Baguk Kec, Pulau Banyak Kab, Aceh Singkil sebagai berikut :

1. Pendapatan rata-rata yang diperoleh nelayan tradisional di Desa Pulau Baguk, Kec Pulau Banyak, Kab Aceh Singkil adalah sebesar Rp 4.814.080 perbulan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan berdasarkan hasil uji t diperoleh yaitu:
 - a. Teknologi Berpengaruh Signifikan Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Pulau Baguk, Kec Pulau Banyak, Kab Aceh Singkil.
 - b. Modal Berpengaruh Signifikan Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Pulau Baguk, Kec Pulau Banyak, Kab Aceh Singkil.
 - c. Pengalaman Berpengaruh Signifikan Terhadap Pendapatan Nelayan Di Daesa Pulau Baguk, Kec Pulau Banyak, Kab Aceh Singkil.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dapat diambil, maka sarah yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Nelayan dapat menambah pengalaman menggunakan teknologi atau peralatan yang lebih canggih, agar meningkatkan pendapatan nelayan.
2. Nelayan dapat menambah modal untuk membuat kapal lebih besar, kapal yang sudah terlalu lama akan lapuk dan tidak kuat untuk menahan badai atau saat cuaca tidak bagus dan kapal tersebut tidak bisah jauh ketengah untuk melaut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah, Zulkifli. 2003. *Manajemen kearsipan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Assauri, Sofyan. 2001. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Aceh Singkil Dalam Angka Tahun 2013.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Aceh Singkil Dalam Angka Tahun 2015.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Aceh Singkil Dalam Angka Tahun 2016.
- Dahen, Lovelli Dwindi. 2016. Analisis Pendapatan Nelayan Pemilik Payang Di Kecamatan Koto Tangan Kota Padang. *Jurnal of economi and economi education* 26, vol. 5, no. 1 hlm. 147-57, ISSN: 2302-1590, E-ISSN: 2460-190X.
- Effendi, Sofian. 2015. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Ghozali, Imam. 2019. *Aplikasi Analisi Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Hendra, 2019. Pengaruh Teknologi, Modal, Jam Kerja, dan Pengalaman Melaut terhadap Pendapatan Nelayan di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Skripsi. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Imron, Masyuri. 2003 "Kemiskinan Dalam Masyarakat Nelayan" dalam *Jurnal masyarakat dan budaya*. PMP-LIPI. Jakarta.
- Jamal, B. (2014). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan (Studi Nelayan Pesisir Desa Kelampas Kecamatan Kelampas Kabupaten Bangkalan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Kabai, Zaenuddin. 2015. *Ekonomi Akutansi Terpadu*. <http://ekonomiacutansi.co.id>.
- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pres.
- Merta, 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat Nelayan Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Skripsi. Uin Raden Intan. Lampung
- Mulyadi. 2005. *Ekonomi Kelautan*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

- Nirmawati, 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Pajjukulang Kabupaten Banteang Skripsi. Uin Alauddin. Makasar.
- Prakoso, Jati. 2013. Peranan Tenaga Kerja, Modal, dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan Di Desa Asemdayong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Pascasarjana Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi : Universitas Negeri Semarang.
- Render, Barry dan Heizer, Jay. 2001. *Prinsip-prinsip Manajemen Operasi : Operations Management*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rahim, Abd. 2012. *Model Ekonometrika Perikanan Tangkap*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Manurung, Rahardja. 2026. *Teori Ekonomi Mikro*, Edisi Ketiga, LP Fakultas Ekonomi Universitas Indonseia, Jakarta.
- Roxels, Manuel. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tradisional Di Kelurahan Belawan Bahagia Kecamatan Medan Belawan Kota Medan: Skripsi S1. Universitas Medan Area.
- Sastrawidjaya, dkk. 2002. *Nelayan Nusantara, Pusat Riset Pengolahan Produk Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, Jakarta.
- Satria, Arif. 2002. *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Cidesibdo. Jakarta.
- Sipahelut, Michele. 2010. *Analisis Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara*. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Siregar Baldric dan Siregar Bonni. 2001. *Akuntansi Pemerintahan Dengan Sistem Dana*. BPFE: Yogyakarta.
- Sudarman, Ari. 2004. *Teori Ekonomi Mikro Edisi Keempat*. Yogyakarta : BPFE.
- Sujarno, 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Langkat, Tesis S2 PPS USU*, Medan.
- Sukirno, S. 2006. *Makro Ekonomi. Raja Grafindo Persada*, Jakarta.
- Syahma, Asmita. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempegaruhi Nelayan Tangkap Di Kabupaten Takalar.
- Lubis, Zulkarnain. 2009. *Statistika Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi*.

Lugu, Stefanus. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Juragan Angkap Ikan Teri Kelurahan Belawan Bahari Kecamatan Medan Belawan: Skripsi S1. Universitas Medan Area.



Kuisisioner Penelitian

ANALISIS PENDAPATAN NELAYAN

(Di Desa Pulau Baguk, Kec Pulau Banyak, Kab Aceh Singkil)

KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Bapak/Sdr/I yang terhormat, saya mahasiswa universitas medan area melaksanakan penelitian mengenai Analisis Pendapatan Nelayan di Desa Pulau Baguk, Kec Pulau Banyak, Kab Aceh Singkil saya mohon kesediaan Bapak/Sdr/I sangat berharga sebagai masukan untuk proses pengambilan keputusan dari penelitian ini. Atas kesediaan dan kerjasama dari Bapak/Sdr/I, saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk pengisian :

1. Berikan tanda (x) atau (✓) pada kolom yang disediakan.
2. Jawaban yang tersedia pada kuisisioner, silahkan saudara pilih yang dianggap sesuai.

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Umur : tahun.....
4. Pendidikan :
 Tidak Sekolah Tamat SMA
 Tamat SD Tamat SMA
5. Berapa banyak anggota keluarga yang ada dirumah saudaraorang
6. Berapakah rata-rata pendapatan saudara sebagai nelayan Rp...../bulan

7. Berapa lama saudara bekerja sebagai nelayan.....tahun
8. Apakah saudara memiliki pekerjaan sampingan selain nelayan
 Ya Tidak Sebagai apa..?
 Pedagang Petani Buruh lainnya...
9. Berapa pendapatan sampingan saudara peroleh Rp...../bulan

B. Kegiatan Usaha

1. Kelompok nelayan manakah saudara..?
 Nelayan penangkap ikan nelayan buruh
2. Apa jenis kapal yang saudara gunakan
 Perahu Tempel Perahu Tanpa Motor
3. Bagaimana status kapal motor yang saudara gunakan sekarang..?
 Milik sendiri Sewa
4. Jika sewa berapa sewa per bulan Rp.....atau perhari Rp.....
5. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk pergi sekali melaut (pertrip)
 - a. Makan ringan Rp.....
 - b. Rokok Rp.....
 - c. Minyak bensin Rp.....
 - d. Umpan Rp.....
 - e. Es batu Rp.....Jumlah Rp.....
6. Kemanakah hasil tangkapan melaut saudara dijual..?
 Toke Masyarakat
7. Apakah saudara memiliki tenaga kerja yang membantu dalam melaut...?
berapa banyak..? dan sebagai apa..?

8. Teknologi mesin ber kapasitas berapa yang digunakan nelayan..?

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2. Karakteristik Nelayan Di Desa Pulau Baguk, Kec Pulau Banyak, Kab Aceh Singkil.

No	Nama	Umur	Pendidikan	Tanggung Keluarga	Lama Melaut (Jam)
1	Mukin	32	SMA	6	13
2	Rifin	38	SD	6	13
3	Anto	31	SMA	4	13
4	Ujang	67	SD	3	8
5	Rifnal	26	SD	4	8
6	Tamsil	34	SD	2	8
7	Zal	31	SMA	3	8
8	Aring	43	SD	7	8
9	Hamdani	45	SD	6	8
10	Irwansyah	44	SD	6	8
11	Irwan	40	SD	3	8
12	Sofran	31	SMP	3	10
13	Virdaus	43	SD	2	10
14	Irwansjah	45	SD	3	10
15	Mulyadi	42	SD	5	10
16	Dedi	43	SMA	6	10
17	Madi	34	SD	2	8
18	Warisman	28	SMA	4	8
19	Aman	31	SD	5	8
20	Amaili	55	SD	5	8
21	Mas	45	SD	6	13
22	Makis	45	SD	3	13
23	Jaimardin	44	SMP	4	13
24	Mareti Gea	67	SD	6	10
25	Jakaria T	58	SD	3	10
26	Fiki Frandika	40	SD	5	10
27	Otoberi Nazava	52	SMP	2	10
28	Safrudin	54	SMP	5	10
29	Silvester S. Gea	45	SMP	4	11
30	Basri	55	SD	7	11
31	Azlin Rahman	45	SD	3	11
32	Amazefri	32	SD	5	11
Jumlah		42,6563		4,3125	9,875

Sumber: Analisis Data Primer 2021

Lampiran 3. Biaya Tetap

Responden	Hagra Mesin	Harga Perahu	Harga Jaring	Umur Ekonomis/Bulan		
				Mesin	Perahu	Jaring
1	3.500.000	4.000.000	2.500.000	48	60	36
2	3.500.000	4.000.000	2.500.000	48	60	36
3	3.500.000	4.000.000	2.500.000	48	60	36
4	3.500.000	4.000.000	2.500.000	48	60	36
5	3.500.000	4.000.000	2.500.000	48	60	36
6	3.500.000	4.000.000	2.500.000	48	60	36
7	3.000.000	4.000.000	1.900.000	48	60	36
8	3.000.000	4.000.000	1.900.000	48	60	36
9	3.000.000	4.000.000	1.900.000	48	60	36
10	3.000.000	4.000.000	1.900.000	48	60	36
11	3.000.000	4.000.000	1.900.000	48	60	36
12	3.000.000	4.000.000	1.900.000	48	60	36
13	3.000.000	4.000.000	1.900.000	48	60	36
14	3.500.000	4.000.000	2.500.000	48	60	36
15	3.500.000	4.000.000	2.500.000	48	60	36
16	3.500.000	4.000.000	2.500.000	48	60	36
17	3.500.000	4.000.000	2.500.000	48	60	36
18	3.500.000	4.000.000	2.500.000	48	60	36
19	3.500.000	4.000.000	2.500.000	48	60	36
20	3.000.000	3.000.000	2.000.000	48	60	36
21	3.000.000	3.000.000	2.000.000	48	60	36
22	3.000.000	3.000.000	2.000.000	48	60	36
23	3.000.000	3.000.000	2.000.000	48	60	36
24	3.000.000	3.000.000	2.000.000	48	60	36
25	3.000.000	3.000.000	2.000.000	48	60	36
26	3.000.000	4.000.000	2.000.000	48	60	36
27	3.000.000	4.000.000	2.000.000	48	60	36
28	3.000.000	4.000.000	2.000.000	48	60	36
29	3.000.000	4.000.000	2.000.000	48	60	36
30	3.000.000	4.000.000	2.000.000	48	60	36
31	3.000.000	4.000.000	2.000.000	48	60	36
32	3.000.000	4.000.000	2.000.000	48	60	36
Rata-tara	3.187.500	3.812.500	2.165.625	48	60	36

Sumber : Analisis Data Primer 2021

Lampiran 4. Biaya Penyusutan Alat

No Sampel	Penyusutan Mesin	Penyusutan Perahu	Penyusutan Jaring	Total
1	72.917	66.667	69.444	209.028
2	72.917	66.667	69.444	209.027
3	72.917	66.667	69.444	209.027
4	72.917	66.667	69.444	209.027
5	72.917	66.667	69.444	209.027
6	72.917	66.667	69.444	209.027
7	72.917	66.667	52.778	192.361
8	62.500	66.667	52.778	181.944
9	62.500	66.667	52.778	181.944
10	62.500	66.667	52.778	181.944
11	62.500	66.667	52.778	181.944
12	62.500	66.667	52.778	181.944
13	62.500	66.667	52.778	181.944
14	62.500	66.667	69.444	198.611
15	72.197	66.667	69.444	208.308
16	72.197	66.667	69.444	208.308
17	72.197	66.667	69.444	208.308
18	72.197	66.667	69.444	208.308
19	72.197	66.667	69.444	208.308
20	72.197	66.667	55.556	194.419
21	62.500	50.000	55.556	168.056
22	62.500	50.000	55.556	168.056
23	62.500	50.000	55.556	168.056
24	62.500	50.000	55.556	168.056
25	62.500	50.000	55.556	168.056
26	62.500	50.000	55.556	168.056
27	62.500	66.667	55.556	184.723
28	62.500	66.667	55.556	184.723
29	62.500	66.667	55.556	184.723
30	62.500	66.667	55.556	184.723
31	62.500	66.667	55.556	184.723
32	62.500	66.667	55.556	184.723
Rata-rata	66.597	63.542	60.156	190.295

Sumber : Analisis Data Primer 2021

Lampiran 5. Total Biaya Produksi

Sampel	Makanan					Jumlah Hari		Total
	Ringan	Rokok	Bensin	Umpan	Es Batu	Kerja 20	Penyusutan	
1	8.000	21.000	50.000	10.000	18.000	20	209.028	2.349.028
2	8.000	12.000	60.000	10.000	9.000	20	209.027	2.189.027
3	8.000	28.000	60.000	20.000	9.000	20	209.027	2.189.027
4	10.000	20.000	60.000	15.000	9.000	20	209.027	2.189.027
5	10.000	12.000	50.000	10.000	9.000	20	209.027	2.189.027
6	10.000	12.000	50.000	10.000	9.000	20	209.027	2.189.027
7	8.000	28.000	60.000	10.000	9.000	20	192.361	2.492.361
8	8.000	8.000	80.000	10.000	9.000	20	181.944	2.481.944
9	10.000	20.000	80.000	10.000	9.000	20	181.944	2.481.944
10	10.000	20.000	80.000	10.000	9.000	20	181.944	2.481.944
11	8.000	12.000	50.000	20.000	7.000	20	181.944	2.481.944
12	8.000	21.000	50.000	20.000	7.000	20	181.944	2.481.944
13	8.000	18.000	50.000	20.000	7.000	20	181.944	2.481.944
14	10.000	23.000	60.000	15.000	7.000	20	198.611	2.498.611
15	10.000	21.000	60.000	10.000	7.000	20	208.308	2.368.308
16	10.000	20.000	60.000	10.000	7.000	20	208.308	2.368.308
17	8.000	28.000	60.000	20.000	7.000	20	208.308	2.368.308
18	8.000	21.000	40.000	15.000	7.000	20	208.308	2.368.308
19	10.000	20.000	40.000	15.000	12.000	20	208.308	2.368.308
20	8.000	20.000	40.000	15.000	12.000	20	194.419	2.094.308
21	8.000	8.000	40.000	15.000	12.000	20	168.056	1.828.056
22	8.000	8.000	80.000	10.000	12.000	20	168.056	2.528.056
23	8.000	8.000	80.000	15.000	12.000	20	168.056	2.628.056
24	10.000	18.000	60.000	15.000	18.000	20	168.056	2.628.056
25	10.000	18.000	40.000	20.000	18.000	20	168.056	2.628.056
26	8.000	18.000	60.000	15.000	7.000	20	168.056	2.628.056
27	8.000	12.000	60.000	10.000	7.000	20	184.723	2.124.723
28	10.000	10.000	60.000	20.000	7.000	20	184.723	2.124.723
29	10.000	10.000	60.000	20.000	12.000	20	184.723	2.124.723
30	8.000	12.000	40.000	10.000	12.000	20	184.723	2.124.723
31	8.000	12.000	80.000	10.000	12.000	20	184.723	2.124.723
32	8.000	12.000	80.000	10.000	12.000	20	184.723	2.124.723
Rata-rata	8.813	16.594	58.750	13.906	10.000	20	190.295	2.531.545

Sumber : Analisis Data Primer 2021

Lampiran 6. Penerimaan Biaya

Sampel Responden	Produksi (Kg)	Harga Jual (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	350	20.000	7.000.000
2	350	20.000	7.000.000
3	350	20.000	7.000.000
4	350	20.000	7.000.000
5	350	20.000	7.000.000
6	350	20.000	7.000.000
7	350	20.000	7.000.000
8	350	20.000	7.000.000
9	350	20.000	7.000.000
10	430	15.000	6.450.000
11	430	15.000	6.450.000
12	430	15.000	6.450.000
13	430	20.000	8.600.000
14	430	20.000	8.600.000
15	430	15.000	6.450.000
16	430	20.000	8.600.000
17	430	20.000	8.600.000
18	430	20.000	8.600.000
19	430	20.000	8.600.000
20	430	20.000	8.600.000
21	350	15.000	5.250.000
22	350	20.000	7.000.000
23	350	20.000	7.000.000
24	350	15.000	5.250.000
25	350	15.000	5.250.000
26	340	20.000	6.800.000
27	350	20.000	7.000.000
28	350	20.000	7.000.000
29	350	20.000	7.000.000
30	350	20.000	7.000.000
31	350	20.000	7.000.000
32	350	25.000	8.750.000
Rata-rata	377	19.063	7.165.265

Sumber : Analisis Data Primer 2021

Lampiran 7. Penerimaan, Biaya Dan Pendapatan Nelayan Di Pulau Baguk

No	Penerimaan	Total Biaya	Pendapatan Bersih
1	7.000.000	2.349.028	4.650.972
2	7.000.000	2.189.027	4.810.973
3	7.000.000	2.709.027	4.290.973
4	7.000.000	2.489.027	4.510.973
5	7.000.000	2.029.027	4.970.973
6	7.000.000	2.029.027	4.970.973
7	7.000.000	2.492.361	4.507.639
8	7.000.000	2.481.944	4.518.056
9	7.000.000	2.761.944	4.238.056
10	6.450.000	2.761.944	3.688.056
11	6.450.000	2.121.944	4.328.056
12	6.450.000	2.301.944	4.148.056
13	8.600.000	2.241.944	6.358.056
14	8.600.000	2.498.611	6.101.389
15	6.450.000	2.368.308	4.081.692
16	8.600.000	2.348.308	6.251.692
17	8.600.000	2.668.308	5.931.692
18	8.600.000	2.028.308	6.571.692
19	8.600.000	2.148.308	6.451.692
20	8.600.000	2.094.419	6.505.581
21	5.250.000	1.828.056	3.421.944
22	7.000.000	2.528.056	4.471.944
23	7.000.000	2.628.056	4.371.944
24	5.250.000	2.588.056	2.661.944
25	5.250.000	2.288.056	2.961.944
26	6.800.000	2.328.056	4.471.944
27	7.000.000	2.124.723	4.875.277
28	7.000.000	2.324.723	4.675.277
29	7.000.000	2.424.723	4.575.277
30	7.000.000	1.824.723	5.175.277
31	7.000.000	2.624.723	4.375.277
32	8.750.000	2.624.723	6.125.277
Rata-Rata	7.165.625	2.351.545	4.814.080

Sumber : Analisis Data Primer 2021

Lampiran 8. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan

No	Pendapatan	Teknologi	Modal	Pengalaman
1	4.650.972	0	10.000.000	17
2	4.810.973	0	10.000.000	17
3	4.290.973	0	10.000.000	16
4	4.510.973	0	10.000.000	16
5	4.970.973	0	10.000.000	16
6	4.970.973	0	10.000.000	16
7	4.507.639	1	8.900.000	17
8	4.518.056	1	8.900.000	17
9	4.238.056	1	8.900.000	9
10	3.688.056	1	8.900.000	8
11	4.328.056	1	8.900.000	18
12	4.148.056	0	8.900.000	20
13	6.358.056	0	8.900.000	20
14	6.101.389	0	10.000.000	24
15	4.081.692	0	10.000.000	24
16	6.251.692	0	10.000.000	22
17	5.931.692	0	10.000.000	23
18	6.571.692	1	10.000.000	23
19	6.451.692	1	10.000.000	23
20	6.505.581	1	8.000.000	25
21	3.421.944	1	8.000.000	25
22	4.471.944	1	8.000.000	25
23	4.371.944	1	8.000.000	25
24	2.661.944	0	8.000.000	25
25	2.961.944	0	8.000.000	25
26	4.471.944	0	9.000.000	30
27	4.875.277	0	9.000.000	32
28	4.675.277	0	9.000.000	33
29	4.575.277	0	9.000.000	33
30	5.175.277	0	9.000.000	28
31	4.375.277	0	9.000.000	40
32	6.125.277	0	9.000.000	40
Rata-Rata	4.814.080	0	9.165.625	23

Sumber : Analisis Data Primer 2021

Lampiran 9. Hasil Regresi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Desa Pulau Baguk, Kec Pulau Banyak Kab, Aceh Singkil.

Regression

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengalaman, Modal, Teknologi ^b		. Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. All requested variables entered.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-6417727,510	2550980,396		-2,516	,018
	Teknologi	963427,608	377144,883	,458	2,555	,016
	Modal	1,026	,239	,752	4,285	,000
	Pengalaman	65598,523	23027,011	,487	2,849	,008

a. Dependent Variable: Pendapatan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1312857698528	3	4376192328429	6,500	,002 ^b
		9,102		,701		
	Residual	1885123703858	28	673258465663,818		
	Total	3197981402387	31			
		5,996				

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Pengalaman, Modal, Teknologi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,641 ^a	,411	,347	820523,28770

a. Predictors: (Constant), Pengalaman, Modal, Teknologi

b. Dependent Variable: Pendapatan

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian Pengumpulan Data Nelayan Di Desa Pulau Baguk, Kec Pulau Banyak Kab, Aceh Singkil

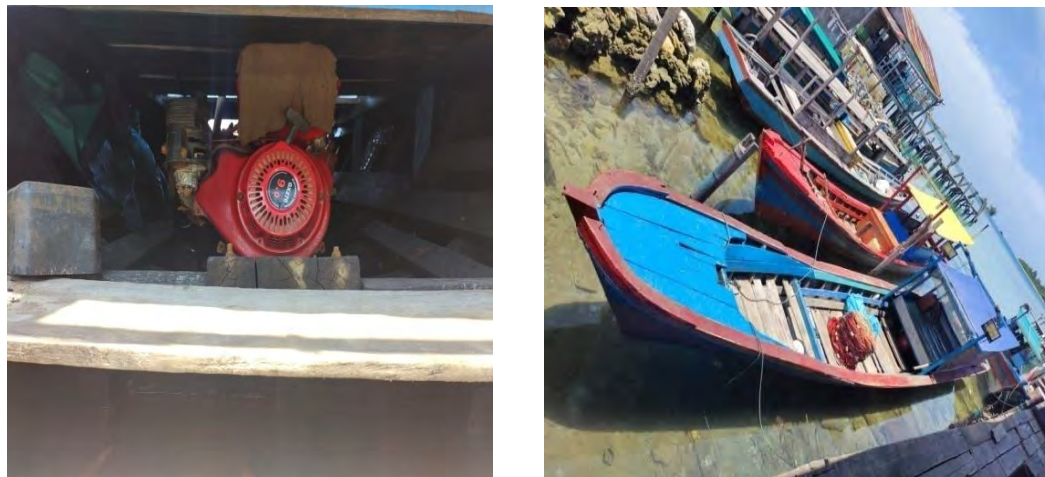


Gambar 1: Pengambilan Data Di Kantor Desa Pulau Baguk



Gambar 2: Pengambilan Data Dengan Nelayan Di Pulau Baguk





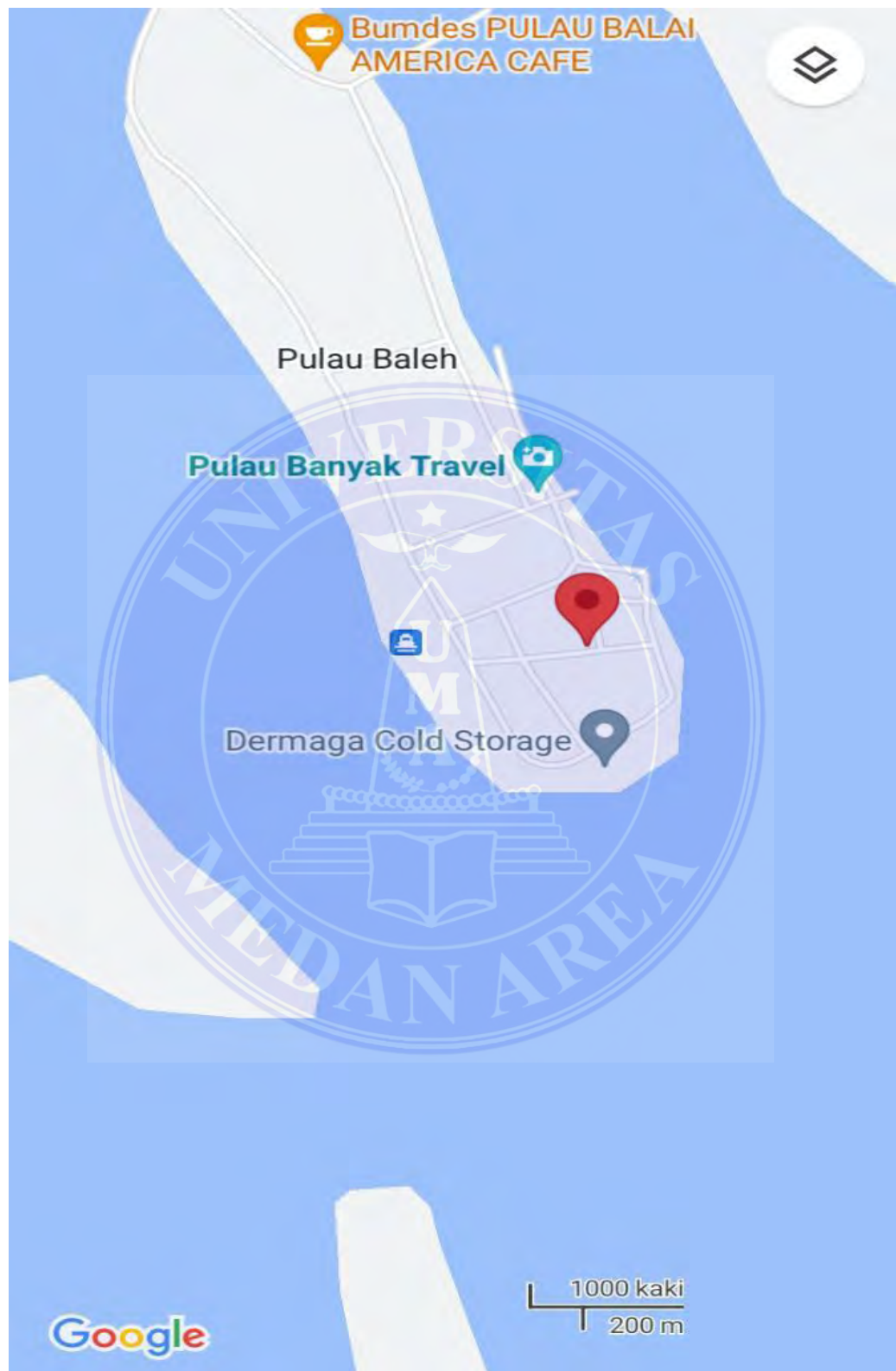
Gambar 3: Mesin Dan Perahu Nelayan Di Desa Pulau Baguk




Gambar 4: Jaring Dan Hasil Tangkapan Nelayan Di Desa Pulau Baguk



Lampiran 11. Dena Lokasi Penelitian



Lampiran 12. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ke Lokasi Penelitian

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolang Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20132
Website www.uma.ac.id E-Mail : univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1135/FP.1/01.10/X/2021
Lamp. : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

Medan, 11 Oktober 2021

Yth. Kepala Desa Pulau Baguk
Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil

Dengan hormat,


Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Refka Loliompiani
NIM : 178220146
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Desa Pulau Baguk Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil untuk kepentingan skripsi berjudul **"Analisis Pendapatan Nelayan Di Desa Pulau Baguk Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil"**


Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Ir. Syakbudin, M.Si

Tembusan:

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Lampiran 13. Surat Pernyataan Selesai Penelitian Dari kantor Desa Pulau Baguk

